

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAHAN  
KECAMATAN SAWAHAN KOTA SURABAYA  
TAHUN 2015**

(Studi Kuantitatif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawahan Kota Surabaya)

**ABSTRAK**

Anak-anak pada usia dibawah lima tahun (Balita) merupakan kelompok yang masih sangat rentan terhadap penyakit dan masalah gizi. Kekurangan Energi dan Protein (KEP) merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Pada masa tersebut merupakan masa dimana anak sangat membutuhkan perawatan dan pengasuhan yang maksimal. Kekurangan gizi pada masa ini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara pola asuh ibu terhadap status gizi balita dengan melakukan pendekatan *Cross-Sectional*. Jumlah populasi balita di wilayah kerja Puskesmas Sawahan Kecamatan Sawahan sebanyak 3084 balita. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang diambil secara *Multistage Proposional Accidental*. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan responden menggunakan kuisioner

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita. Hasil dari penelitian pola asuh secara menyeluruh menunjukkan hasil dengan kategori cukup 22 orang (55%), kategori kurang 1 orang (2,5%) dan kategori baik berjumlah 17 orang (42,5%). Data pola asuh tersebut diperoleh dari rata-rata 2 sub faktor yaitu yang pertama faktor dukungan ibu dalam pemberian makan balita diperoleh hasil dalam kategori cukup sebanyak 23 orang (57,5%), kategori kurang 5 orang (12,5%) dan kategori baik berjumlah 12 orang (30,0%) serta yang kedua yaitu faktor rangsangan psikososial diperoleh hasil dalam kategori cukup 21 orang (52,5%), kategori kurang 3 orang (7,5%) dan kategori baik berjumlah 16 orang (40,0%). Hasil status gizi balita menunjukkan sebagian besar status gizi balita normal yaitu sebanyak 34 balita (85,0%), balita dengan status gizi buruk yaitu 1 balita (2,5%) dan balita dengan status gizi kurang berjumlah 5 balita (12,5%). Sedangkan hasil analisa hubungan dilakukan menggunakan uji statistik *Spearman* dan diperoleh nilai  $p > 0,1$  (0,700) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sawahan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Kepada masyarakat terutama para ibu yang telah menerapkan pola asuh yang baik diharapkan dapat dipertahankan serta dapat aktif dalam kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam bidang gizi seperti penyuluhan gizi dan konsultasi gizi karena meskipun pola asuh orang tua sudah baik belum tentu status gizi balitanya juga akan baik, karena status gizi balita dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti tingkat pengetahuan orang tua, penyakit infeksi dan asupan makanan. Sedangkan untuk para orang tua yang memiliki balita dengan status gizi kurang atau bahkan buruk, diharapkan tetap memperhatikan kondisi balitanya dan mengkonsultasikan keadaan balitanya kepada petugas kesehatan agar balita dapat memperoleh penanganan yang tepat.

**Kata kunci : pola asuh, status gizi, balita.**